BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan seara empiris pengaruh *ROA*, *Debt to asset ratio*, dan *Current ratio* terhadap *Financial distress*. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini berdasarkan hasil analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) *ROA* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.
2) *Debt to asset ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.
3) *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap *Financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai populasi penelitian.

2) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model-model pengukuran *Financial distress* yang lain, seperti model Springate dan Grover.
3) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang sesuai dan diduga dapat memengaruhi *Financial distress*.

5.2.2 Saran Praktis

1) Bagi perusahaan, disarankan untuk memperhatikan tingkat *ROA* dan *Debt to asset ratio* perusahaan karena variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap *Financial distress*.
2) Bagi manajemen perusahaan diharapkan dapat dijadikan dasar untuk melakukan tindakan perbaikan sesegera mungkin jika melihat kemungkinan perusahaan mengalami *Financial distress*.
3) Bagi investor, diharapkan dapat memberikan gambaran untuk lebih bijak dalam memutuskan investasi pada suatu perusahaan dengan memperhatikan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan, sehingga investasi dapat menjadi lebih tepat dan menghasilkan keuntungan yang diinginkan.